



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN GROBOGAN
KOMISI B**

Nomor : 16 / KB / IV / 2014

Purwodadi, 21 April 2014

Lampiran : -

Perihal : Laporan Hasil Kunjungan Kerja
Komisi B DPRD Kab Grobogan.

Kepada Yth : Pimpinan DPRD Kabupaten Grobogan

Di

PURWODADI

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan laporan hasil Kunjungan kerja Komisi B DPRD Kabupaten Grobogan ke DPRD Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung dengan pokok materi Pendapatan Daerah Secara Umum dan di Walikota Bandar Lampung Provinsi Lampung dengan pokok materi Populasi Ternak Sapi pada Hari Senin s/d Kamis tanggal 14 s/d 17 April 2014 di Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung.

Demikian untuk menjadi periksa dan guna seperlunya.

Ketua Komisi B

Sekretaris Komisi B

Y. AGUS SISWANTO, S. Sos

S U T R I S N O. S T

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Grobogan
2. Dinas / Instansi / Bagian Terkait
3. Ketua Komisi A, C, D DPRD Kabupaten Grobogan
4. Arsip

PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
KABUPATEN GROBOGAN
KOMISI B

BAB . I .PENDAHULUAN

A. Dasar

1. Keputusan Badan Musyawarah DPRD Kab Grobogan nomor 3 Tahun 2014 Tanggal 28 Maret 2014 tentang Rencana / Program Kegiatan DPRD Kab Grobogan untuk bulan April 2014
2. Disposisi Pimpinan DPRD Kabupaten Grobogan atas surat Ketua Komisi B DPRD Kab Grobogan Nomor : 03 / KB / IV / 2014 tanggal 1 April 2014 tentang Permohonan Persetujuan Rencana Kunjungan Kerja Komisi B DPRD Kab Grobogan ke DPRD Kota Bandar Lampung dan Walikota Bandar Lampung Provinsi Lampung pada tanggal 14 s/d 17 April 2014 dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan pokok masalah tentang Pendapatan Daerah Secara Umum di Kota Bandar Lampung dan Populasi Ternak Sapi di Kota Bandar Lampung.
3. Surat Pimpinan DPRD Kab Grobogan nomor : 172.3 / 1296 / IV / 2014 tanggal 2 April 2014 perihal Permohonan Persetujuan Kunjungan Kerja Komisi B DPRD Kabupaten Grobogan ke Ketua DPRD Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung dalam rangka peningkatan kinerja Anggota DPRD Kab Grobogan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan pokok masalah Pendapatan Daerah secara umum di Kota Bandar Lampung.
4. Surat Pimpinan DPRD Kab Grobogan nomor : 172.3 / 1298 / IV / 2014 tanggal 2 April 2014 perihal Permohonan Persetujuan Kunjungan Kerja Komisi B DPRD Kabupaten Grobogan ke Walikota Bandar Lampung Provinsi Lampung dalam rangka peningkatan kinerja Anggota DPRD Kab Grobogan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan pokok masalah Populasi Ternak Sapi
5. Surat dari Pimpinan DPRD Kabupaten Grobogan Nomor : 172.3 / 1390 / IV / 2014 tanggal 10 April 2014 Perihal Undangan Kunjungan kerja Komisi B DPRD Kabupaten Grobogan tentang Undangan Kunjungan Kerja ke DPRD Kota Bandar Lampung dan Walikota Bandar Lampung Provinsi Lampung.

B. Lokasi Kunjungan Kerja

DPRD Kota Bandar Lampung dan Walikota Bandar Lampung Provinsi Lampung.

C. Waktu Pelaksanaan

Kunjungan Kerja dilaksanakan 4 (Empat) hari tanggal 14 s/d 17 April 2014.

D. Maksud dan Tujuan

Maksud

Memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang Pendapatan Daerah Secara Umum dan Populasi Ternak Sapi.

Tujuan

1. Membantu meningkatkan pendapatan daerah
2. Membantu peternak dalam meningkatkan jumlah populasi ternak sapi
3. Menambah wawasan dan pengetahuan terkait pendapatan daerah dan jumlah populasi ternak sapi.

E. 1. Peserta Kunjungan Kerja Komisi B DPRD Kab Grobogan di DPRD Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung pada hari Selasa tanggal, 15 April 2014

a. Unsur Legeslatif :

- | | |
|-------------------------------|---|
| 1. Sri Sumarni SH.MM | Ketua DPRD Kab Grobogan |
| 2. Y. Agus Siswanto, S.Sos | Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Grobogan |
| 3. Anang Prasetyo D, SE | WkL. Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Grobogan |
| 4. Sutrisno ST | Sekretaris Komisi B DPRD Kabupaten Grobogan |
| 5. H. Bukori | Anggota Kom B |
| 6. Hj. Sri Budiyati | Anggota Kom B |
| 7. Ir H. Daryanto, ST.SH.MH | Anggota Kom B |
| 8. HM. Yusuf Karim | Anggota Kom B |
| 9. Lilik Pujiyanto | Anggota Kom B |
| 10. H. Ali Farkan, SE | Anggota Kom B |
| 11. Bambang Susanto | Anggota Kom B |
| 12. Amin Rois Abdul Ghoni, SE | Anggota Kom B |
| 13. Nandang Hendrawan, SE | Ketua Komisi D DPRD Kota Bandar Lampung |
| 14. Albert Alam S.Pd. M.Pd | Waka Komisi D DPRD Kota Bandar Lampung |
| 15. Dedeh E fauzih | Kepala Bidang Pendapatan Kota Bandar Lampung |
| 16. Ernita | Kasubag Humas Kota Bandar Lampung |
| 17. Tri Paryono | Kasubag Protokol Kota Bandar Lampung |
| 18. Suwardjo SH | Kabag Publikasi dan Dok Sekretariat DPRD Kab Grobogan |
| 19. Aris Karoenijawan, SH | Staf Setwan Kab Grobogan |
| 20. Marminah SE | Staf Setwan Kab Grobogan |
| 21. Sri Munarti | Staf Setwan Kab Grobogan |
| 22. Kukuh Prasetyo R. SH.MM | Staf Setwan Kab Grobogan |
| 23. Abdul Rochman | Staf Setwan Kab Grobogan |

**E. 2. Peserta Kunjungan Kerja Komisi B DPRD Kab Grobogan di Walikota Bandar Lampung
Provinsi Lampung pada hari Rabu tanggal, 16 April 2014**

a. Unsur Legeslatif :

- | | |
|-------------------------------|--|
| 1. Sri Sumarni SH.MM | Ketua DPRD Kab Grobogan |
| 2. Y.Agus Siswanto,S.Sos | Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Grobogan |
| 3. Anang Prasetyo D, SE | Wkl.Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Grobogan |
| 4. Sutrisno ST | Sekretaris Komisi B DPRD Kabupaten Grobogan |
| 5. H. Bukori | Anggota Kom B |
| 6. Hj. Sri Budiyati | Anggota Kom B |
| 7. Ir H.Daryanto,ST.SH.MH | Anggota Kom B |
| 8. HM. Yusuf Karim | Anggota Kom B |
| 9. Lilik Pujianto | Anggota Kom B |
| 10. H. Ali Farkan,SE | Anggota Kom B |
| 11. Bambang Susanto | Anggota Kom B |
| 12. Amin Rois Abdul Ghoni,'SE | Anggota Kom B |
| 13 Drs Badri Tamam | Sekda Bandar Lampung |
| 14. A. Rahman Mustafa | Inspektur Bandar Lampung |
| 15. Ir. Agustini ,MM | Kepala Dinas Pertanian Peternakan Perkebunan & Kehutanan
Kota Bandar Lampung. |
| 16. Trisno | BPKAD Bandar Lampung |
| 17. Wilom B | BPKAD Bandar Lampung |
| 18. Tole Dallami | Sekretaris Bappeda Bandar Lampung |
| 19. Dedeh B Faujie | Kabid Dipenda Bandar Lampung |
| 20. Arwan Arifin | Sekretaris BKP3 Bandar Lampung |
| 21. Tony Ferdinansyah | Dinas Tata Kota Bandar Lampung |
| 22. Drh. Eni Yuliati | Dinas Pertanian Kota Bandar Lampung |
| 23. Andestina K | Dinas Pertanian Kota Bandar Lampung. |
| 24. Suwardjo SH | Kabag Publikasi dan Dok Sekretariat DPRD Kab Grobogan |
| 25. Aris Karoenijawan,SH | Staf Setwan Kab Grobogan |
| 26. Marminah SE | Staf Setwan Kab Grobogan |
| 27. Sri Munarti | Staf Setwan Kab Grobogan |
| 28. Kukuh Prasetyo R SH.MM | Staf Setwan Kab Grobogan |
| 29. Abdul Rochman | Staf Setwan Kab Grobogan. |

BAB. II. PELAKSANAAN KEGIATAN

Tata urutan kunjungan kerja di DPRD Kota Bandar Lampung dan Walikota Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung pada Hari Senin s/d Kamis tanggal 14 s/d 17 April 2014

- A. 1. Datang di Kota Bandar Lampung selanjutnya menginap di Hotel Novotel Lampung, diterima Hari Selasa, tanggal 15 April 2014 di DPRD Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung Jalan Basuki Rahmat No 21 A Telp (0721) 475293. Jam 10 .00 WIB sampai dengan selesai
2. Setelah selesai Kunjungan kerja di DPRD Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung , kemudian menginap di hotel, pagi hari melanjutkan Kunjungan Kerja ke Walikota Bandar Lampung diterima jam , 10 WIB sampai selesai , kemudian kembali menginap di Hotel ,Esok hari melanjutkan perjalanan pulang ke Purwodadi Kabupaten Grobogan
- B. 1. Kegiatan yang diacarakan di dalam ruang Lobby DPRD Kota Bandar Lampung Hari Selasa tanggal 15 April 2014 tersebut adalah sebagai berikut :
 - a. Sambutan penerimaan dan penjelasan secara umum oleh Ketua Komisi D DPRD Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung oleh Bapak Nandang Hendrawan, SE Ketua Komisi D DPRD Kota Bandar Lampung serta penyampian gambaran sekilas situasi dan kondisi Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung.
 - b. Sambutan perkenalan dan penjelasan secara singkat dari Pimpinan rombongan Sri Sumarni, SH.MM Ketua DPRD Kabupaten Grobogan tentang maksud dan tujuan Kunjungan kerja DPRD Kab Grobogan serta penyampian gambaran sekilas situasi dan kondisi Kabupaten Grobogan.
 - c. Istirahat
 - d. Dialog (Tanya Jawab) antara peserta kunjungan kerja Komisi B DPRD Kabupaten Grobogan dengan DPRD Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung
- B. 2. Kegiatan kunjungan kerja diterima di ruang Rapat Walikota Bandar Lampung , pada Hari Rabu tanggal 16 April 2014 tersebut adalah sebagai berikut :
 - a. Sambutan penerimaan dan penjelasan secara umum oleh Bapak Drs Badri Tamam Sekretaris Daerah Kota Bandar Lampung dan didampingi oleh Ibu Ir Agustini, MM Kepala Dinas Pertanian Peternakan Perkebunan dan Kehutanan Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung

- b. Sambutan perkenalan dan penjelasan secara singkat dari Pimpinan rombongan Sri Sumarni, SH.MM Ketua DPRD Kabupaten Grobogan tentang maksud dan tujuan Kunjungan kerja DPRD Kab Grobogan serta penyampian gambaran sekilas situasi dan kondisi Kabupaten Grobogan.
- c. Istirahat
- d. Dialog (Tanya Jawab) antara peserta kunjungan kerja Komisi B DPRD Kabupaten Grobogan dengan Pemerintah Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung

BAB. III. POKOK-POKOK PEMBICARAAN

- A. Setelah dilakukan kunjungan kerja oleh Komisi B DPRD Kabupaten Grobogan pada Hari Senin s/d Kamis Tanggal 14 s/d 17 April 2014 di DPRD Kota Bandar Lampung dan Walikota Bandar Lampung Provinsi Lampung , maka diperoleh penjelasan dan data- data sebagai berikut :
 - 1. Kota Bandar Lampung dengan luas wilayahnya 192,18 Km² terdiri dari 20 Kecamatan dan 126 Kelurahan, secara geografis Kota Bandar Lampung terletak pada kedudukan 5 derajat - 28 derajat sampai 5 derajat 30 derajat Lintang Selatan dan 105 derajat 28 derajat sampai 105derajat 37 derajat Bujur Timur.
 - a.. Sebelah Selatan Provinsi Lampung dan ujung Selatan Pulau Sumatra, berbatasan Padang Cermin Kab Pesawaran, Ketibung Kabupaten Lampung Selatan serta Teluk Lampung
 - b. Sebelah Utara berbatasan Kecamatan Natar Kab Lampung Selatan.
 - c. Sebelah Timur berbatasan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.
 - d. Sebelah Barat berbatasan Kecamatan Gedong tataan dan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.
 - 2. Upaya upaya peningkatan PAD Bandar Lampung :
 - Dengan meningkatkan pengendalian dan pengawasan terhadap wajib pajak.
 - Melakukan pendataan dalam upaya pemutakhiran data maupun pendataan terhadap objek pajak baru
 - Menyesuaikan produk hukum berupa Perwali tentang Pajak Daerah agar sesuai dengan UU No 28 / 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
 - Melengkapi sarana dan prasarana dalam proses pemungutan PAD
 - Peningkatan Sumber Daya Manusia.
 - Kebijakan di dalam penetapan Anggaran untuk melakukan ekstensifikasi dan intensifikasi.
 - 3. Peraturan Pemerintah No 65 / Tahun 2001 dan Peraturan Pemerintah No 66 Tahun 2001 sudah tidak berlaku lagi sejak dikeluarkan Undang No 28 Tahun 2009 . Adapun Pajak yang dipungut terdiri dari 11 Jenis Pajak, Retribusi Perizinan Tertentu terdiri dari 5 objek Pajak.

4. Pajak Sarang Burung walet di Kota Bandar Lampung belum dipungut dikarenakan potensi pajaknya masih kecil dan Pemungutannya Pajak Sarang Burung Walet telah diatur dalam Perda No 1 / Tahun 2011 tentang Pajak Daerah.
5. Cara menentukan besarnya pajak sarang burung walet adalah tarif sebesar 10 % x Nilai jual sarang burung walet. Nilai jual Sarang Burung Walet dihitung berdasarkan perkalian antara harga pasaran umum sarang Burung Walet dengan volume Sarang Burung Walet.
6. Untuk menentukan potensi pajak belum pernah melibatkan pihak ketiga dan untuk menentukan Retribusi Pajak (Retribusi Parkir) telah melibatkan pihak ketiga dalam proses pemungutan (penagihan) dan dituangkan dalam MoU.
7. Sedangkan kiat untuk mempercepat pelunasan PBB P2 adalah sebagai berikut :
 - Dalam pengurusan BPHTB salah satu persyaratan harus melunasi tunggakan PBB.
 - Penagihan secara Intensif terhadap wajib pajak baik melalui surat teguran maupun melalui Kejaksaan Negeri (Kejari) dan juga dilakukan secara door – to door dengan melibatkan kolektor Kecamatan.
 - Pemberian Stimulan sebesar 35% untuk golongan Buku I, II, III dan pemberian potongan sebesar 20 % untuk keseluruhan Golongan Buku.
 - Penghapusan Denda Tunggakan.
 - Dalam pengurusan administrasi proses perizinan , salah satunya melampirkan syarat lunas PBB dan Pemberian keringanan bagi wajib pajak yang tidak mampu.
8. Tidak ada pemberian insentif atau reward untuk Desa / Kelurahan . Reward diberikan kepada wajib pajak yang patuh dan taat dalam pembayaran pajak.
9. Biaya pemungutan (dalam UU 28 / 2009 disebut dengan istilah intensif) diatur melalui Perwali dan Kepwal yang mengacu kepada PP No 69 / 2010.
10. Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2012 telah menjadi Pajak Daerah Kota Bandar Lampung . Sebelumnya menjadi Pajak Daerah, Insentif dari pencapaian Over Target yang diberikan oleh Pemerintah Pusat salah satunya digunakan untuk pelaksanaan pembangunan Kota Bandar Lampung.
11. Kota Bandar Lampung masih memiliki tunggakan PBB. Setelah menjadi Pajak Daerah maka tunggakan tersebut menjadi bagian dari Tugas Dinas Pendapatan Daerah (melalui UPTD Pendapatan bekerjasama dengan pihak Kecamatan / Kolektor Kecamatan dan Kelurahan /

12. Pajak Restoran, Pajak Hotel , Pajak Hiburan merupakan jenis pajak yang berdasarkan PP No 91/ 2010 dipungut berdasarkan self assesment yang ketentuannya pembayarannya berdasarkan omset yang dihasilkan setiap bulannya

Dikalikan dengan pengenaan tarif yang telah diatur dalam Peraturan Daerah tentang Pajak Daerah.

13. Data populasi ternak sapi potong, sapi perah dan kerbau hasil PSPK 2011 dan ST 2013

No	Jenis Ternak	PSPK. 2011	ST 2013	-
1	Sapi Potong	1.688 ekor	2.090 ekor	
2	Sapi Perah	-	-	
3	Kerbau	402	350 ekor	

14. Program dan kegiatan Pemerintah Kota Bandar Lampung yang berkaitan dengan peningkatan populasi ternak sapi :

- Program inseminasi Buatan
- Kegiatan Pemeliharaan Unggas di Pedesaan dari Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian.
- Program bantuan alat pengplahan pupuk organik dan biologis
- Pengembangan unggas lokal (2 kelompok tani dengan sumber dana APBD II)

15. Langkah kebijakan yang berkaitan dengan mutasi ternak (pemasukan ternak)

Belum memiliki pos lalu lintas ternak.

Berkordinasi dengan instansi terkait (Balai Karantina , BKSDA dan Balai Veteriner) dan instansi vertikal (Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Lampung)

Memberikan SKKH untuk ternak / unggas yang keluar dari Kota Bandar Lampung.

Memberikan rekomendasi pemasukan untuk ternak masuk kota Bandar Lampung

Standar Oprasional Baku Kesehatan Hewan

Standar Oprasional Prosedur (SOP) Inseminasi Buatan

Standar Oprasional Prosedur (SOP) Pematangan Hewan dan Rumah Potong Hewan Way Laga

Standar Oprasional Prosedur (SOP) Pengawasan Mutu Pakan.

Standar Oprasional Prosedur (SOP) mendapatkan Daging yang aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) sedangkan updating dilakukan dengan pengumpulan data dari Petugas Kecamatan per tiga bulan

16. Program dan kegiatan yang mengarah pada upaya peningkatan produksi sektor Peternakan tahun 2013 :

Penanganan gangguan reproduksi

Kegiatan Pengembangan Budidaya Unggas di Pedesaan

Pengobatan Massal

Inseminasi buatan

Adapun kegiatan tersebut bersumber dari APBD II dan APBN

17. Kota Bandar Lampung untuk Pendapatan Asli Daerah sub Sektor Peternakan berasal dari Retribusi Pemotongan Hewan

18. Perda Retribusi Jasa Usaha No 6 Th 2011 tentang Retribusi Rumah Potong Hewan (terlampir)
Peraturan Walikota Bandar Lampung No 87 Th 2011 tentang Tatacara Pelaksanaan pemungutan Retribusi Rumah Potong Hewan

BAB IV KESIMPULAN

Mencermati secara seksama hasil dialog, serta mempelajari jawaban pertanyaan yang disampaikan secara tertulis maupun langsung dari Komisi B DPRD Kab Grobogan ke DPRD Kota Bandar Lampung dan Walikota Bandar Lampung Provinsi Lampung pada Hari Senin s/d Kamis tanggal 14 s/d 17 April 2014 dengan materi mengenai Pendapatan Daerah Secara Umum dan Populasi Ternak Sapi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemerintah Kota Bandar Lampung tahun 2012 sudah mengesahkan 11 Perda diantaranya yaitu :
 - a. Perda No 3 Th 2012 tentang Lambang Daerah
 - b. Perda No 4 th 2012 tentang Penataan dan Pembentukan Kelurahan dan Kecamatan
 - c. Perda No 5 Th 2012 tentang Pinjaman Daerah
 - d. Perda No 6 Th 2012 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun 2011.
2. Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung sangat bagus , hal tersebut letaknya sangat strategis yang merupakan pusat kegiatan Pemerintahan, Sospol, Pendidikan, Kebudayaan , Perekonomian sangat baik untuk meningkatkan pendapatan daerah terutama pada sektor Perdagangan sangat maju, pertumbuhan industri maju pesat dan sektor jasa baik Perhotelan dan obyek pariwisata sangat mendukung.
3. Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam menentukan potensi pajak belum pernah melibatkan pihak ketiga dan untuk menentukan Retribusi Pajak (Retribusi Parkir) telah melibatkan pihak ketiga dalam proses pemungutan (penagihan) dan dituangkan dalam MoU.

4. Kota Bandar Lampung sudah memiliki Rumah Potong Hewan 1 buah dan tempat pemotongan hewan 3 buah, dan juga mengembangkan pertanian dengan membentuk kawasan sentra produksi komoditas pertanian di tiap kecamatan yang disesuaikan kondisi biofisiknya seperti sentra Durian di Kecamatan Teluk Betung Barat, dan Tanjung Karang Barat, Sayur mayur di Kecamatan Kemiling, Kecamatan Sukarame dan Kec Tanjung senang.

5. Sedangkan untuk bidang Peternakan Kota Bandar Lampung ada di 4 Kecamatan dalam pengembangan ternak sapi dan kerbau dengan jumlah ternak :

Sapi potong tahun 2011 sebanyak 1.688 ekor sedangkan tahun 2013 sebanyak 2.090 ekor

Kerbau tahun 2011 sebanyak 402 ekor sedangkan tahun 2013 sebanyak 350 ekor
Sedangkan pengembangan ternak lain meliputi :

Kambing sebanyak 5.305 ekor

Domba sebanyak 514 ekor

Ayam buras sebanyak 56.834 ekor

Itik sebanyak 5.835 ekor

Ayam ras pedaging sebanyak 258.887 ekor

Ayam ras petelur sebanyak 5.302 ekor

6. Untuk pengembangan populasi ternak sapi perlu penerapan teknologi peternakan yang meliputi pengembangan inseminasi buatan sapi potong , pengembangan agribisnis peternakan sehingga bisa membantu pendapatan masyarakat khususnya di Kab Grobogan

BAB V SARAN - SARAN

1. Komisi B DPRD Kabupaten Grobogan menyarankan kepada Dinas terkait untuk melakukan penarikan pajak daerah dan retribusi daerah sesuai Perda baik pajak Hotel, pajak Restoran, Pajak PBB, Pajak Hiburan dan retribusi obyek wisata sehingga bisa meningkatkan pendapatan daerah.
2. Komisi B DPRD Kabupaten Grobogan menyarankan kepada Pemerintah Daerah untuk bisa menarik investor sehingga bisa menanamkan modalnya ke Kabupaten Grobogan karena banyak potensi potensi yang ada di Kabupaten Grobogan belum dikelola secara maksimal dan juga untuk memberikan kemudahan dalam memberikan perijinan usaha.
3. Komisi B DPRD Kabupaten Grobogan menyarankan kepada Dinas terkait untuk mengelola dan mempromosikan potensi wisata yang ada di kabupaten Grobogan sehingga wisatawan wisatawan lokal dan luar negeri bisa berkunjung ke Kab Grobogan sehingga bisa meningkatkan pendapatan asli daerah.
4. Untuk meningkatkan jumlah populasi ternak sapi di Kab Grobogan, pemerintah daerah melarang pemotongan hewan sapi betina yang masih produktif dan memberikan bantuan kepada peternak sapi dengan menempatkan dokter hewan di masing- masing kecamatan bila terjadi permasalahan dengan

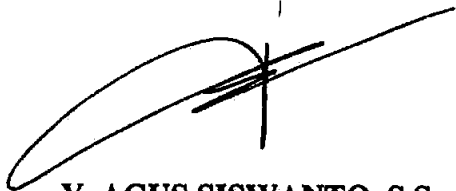
BAB. VI PENUTUP

Demikian laporan singkat hasil kunjungan kerja Komisi B DPRD Kabupaten Grobogan ke DPRD Kota Bandar Lampung dan Walikota Bandar Lampung Provinsi Lampung yang telah dilaksanakan pada Hari Senin s/d Kamis tanggal 14 s/d 17 April 2014. Lebih lanjut kami menyadari bahwa laporan ini sudah barang tentu sangat jauh dari apa yang diharapkan meskipun segala usaha telah kami laksanakan secara maksimal, untuk itu segala kekurangan yang ada dengan segala kerendahan hati kami mohon maaf sebesar-besarnya.

Akhirnya semoga laporan ini dapat memberikan manfaat baik untuk Komisi B DPRD Kabupaten Grobogan ke DPRD Kota Bandar Lampung dan Walikota Bandar Lampung Provinsi Lampung, dengan harapan untuk dapat dijadikan sebagai salah satu acuan kebijakan untuk kelangsungan pembangunan khususnya Pendapatan Daerah Secara Umum dan Populasi Ternak Sapi dimasa yang akan datang

Kunjungan kerja Komisi B DPRD Kabupaten Grobogan

Ketua Komisi B



Y. AGUS SISWANTO, S.Sos

Sekretaris Komisi B



SUTRISNO .ST